
PEMTEKDIKMAS

(Pengabdian Ekonomi Multidisiplin Teknologi Pendidikan
Untuk Masyarakat)

Vol. 4 | No.2

PENDAMPINGAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) ANUGRAH ABADI DESA CILELES

Iwa AnaFiana¹⁾, Susana Dewi²⁾, Siti Mudawanah³⁾, Sri Intan Purnama⁴⁾

¹⁻⁴⁾Universitas La Tansa Mashiro

Article Info

Keywords:

BUMDes, Cost of Goods Sold

Abstract

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Anugrah Abadi Cileles District is a village-owned business entity in the field of office stationery & photocopying. BUMDes Anugrah Abadi is located at Pasir Peuteuy Village, Cileles Village, Cileles District, Lebak Banten Regency. The problem faced by BUMDes Anugrah Abadi is that BUMDes Anugrah Abadi has not implemented the calculation of cost of goods sold and does not understand how to make a cost of goods sold calculation. The results obtained during this cost of goods sold calculation assistance are that the author helps BUMDes management in calculating the cost of goods sold in the business run by BUMDes at this time, namely the stationery & photocopy business, the author's goal is that BUMDes managers can find out how to calculate the cost of goods sold, so that BUMDes can determine the selling price of each item to be sold. From the results of this assistance activity, the author concludes that it is important to have a cost of goods sold calculation report on BUMDes Anugrah Abadi because with this cost of goods sold calculation report, the chairman of BUMDes Anugrah Abadi will find it easier to determine the selling price of each item to be sold and can determine the future decision making of BUMDes Anugrah Abadi.

Corresponding Author:

iwaanafiana@gmail.com

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Anugrah Abadi Kecamatan Cileles merupakan badan usaha milik desa di bidang ATK & Fotocopy. BUMDes Anugrah Abadi beralamatkan Kp. Pasir Peuteuy, Desa Cileles Kecamatan Cileles Kabupaten Lebak Banten. Permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Anugrah Abadi adalah BUMDes Anugrah Abadi belum menerapkan perhitungan harga pokok penjualan dan belum memahami bagaimana cara membuat perhitungan harga pokok penjualan. Hasil yang didapatkan selama pendampingan perhitungan harga pokok penjualan ini penulis membantu pengelolaan BUMDes dalam melakukan perhitungan harga pokok penjualan dalam usaha yang dijalankan oleh BUMDes saat ini yaitu usaha ATK & Fotocopy, tujuan penulis melakukan ini agar pengelola BUMDes bisa mengetahui cara pembuatan perhitungan harga pokok penjualan, agar pihak BUMDes bisa menentukan harga jual pada setiap barang yang akan dijual. Dari hasil kegiatan pendampingan ini penulis menyimpulkan bahwa penting adanya laporan perhitungan harga pokok penjualan pada BUMDes Anugrah Abadi karena dengan adanya laporan perhitungan harga pokok penjualan ini ketua BUMDes Anugrah Abadi akan lebih mudah untuk dapat menentukan harga jual pada setiap barang yang akan dijual dan dapat menentukan pengambilan keputusan masa depan BUMDes Anugrah Abadi tersebut.

©2023 PEMTEKDIKMAS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha dengan sebagian besar atau seluruh permodalan atas milik suatu desa. BUMDes adalah sebuah badan usaha dengan dibangun serta kepemilikan suatu desa yang perannya diharapkan mampu dalam membantu serta mengupayakan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan setiap harinya, menambah wawasan masyarakat desa, serta menjadi peluang usaha ataupun lapangan pekerjaan. Tujuannya untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia, seperti yang tercantum dalam Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 dalam suatu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu dan berkedaulatan rakyat. Hal ini merupakan suatu konsekuensi bagi bangsa Indonesia yang memang sebagian besar penduduknya hidup di daerah pedesaan. Sehingga pusat pembangunan adalah daerah pedesaan. Pembangunan pedesaan mempunyai arti penting bahwa dengan menempatkan desa sebagai sasaran pembangunan merupakan usaha untuk mengurangi berbagai macam kesenjangan. Seperti kesenjangan pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, kesenjangan desa dan kota akan dapat diwujudkan. Desa sebagai bagian wilayah dari sebuah kabupaten yang memiliki otonomi penuh.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2015 Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Hal itu menandakan bahwa BUMDes memiliki peran yang sangat penting. Pendirian BUMDes juga didasarkan pada kebutuhan serta potensi desa, sebagai bentuk pendirian BUMDes yang didasarkan pada setiap kebutuhan dan potensi desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BUMDes Anugerah Abadi adalah salah satu jenis badan usaha yang berada di desa Cileles Kecamatan Cileles, Kabupaten Lebak Banten. BUMDes Anugerah Abadi didirikan pada tahun 2019, dan memulai beroperasi pada bulan Januari 2020. BUMDes Anugerah Abadi ini memiliki jenis usaha di bidang perdagangan yaitu ATK & Fotocopy. Namun sampai saat ini BUMDes Anugerah Abadi belum menerapkan sistem perhitungan harga pokok penjualan yang dikarenakan kendala dalam membuat perhitungan harga pokok penjualan, BUMDes Anugerah Abadi juga belum memahami bagaimana cara membuat perhitungan harga pokok penjualan yang baik dan benar.

PROSES PENDAMPINGAN

Selama penulis melakukan kegiatan pendampingan pada BUMDes Anugerah Abadi di Desa Cileles, penulis dapat nemukan masalah-masalah yang terjadi pada BUMDes Anugerah Abadi terkhususnya dalam perhitungan harga pokok penjualan. Adapun permasalahan yang dialami oleh BUMDes Anugerah Abadi yaitu sebagai berikut :

1. BUMDes Anugerah Abadi belum menerapkan perhitungan harga pokok penjualan dikarenakan kendala dalam membuat perhitungan harga pokok penjualan
2. BUMDes Anugerah Abadi belum memahami bagaimana cara membuat perhitungan harga pokok penjualan yang baik.

Berdasarkan masalah yang terdapat pada BUMDes pada mitra pendampingan, maka penulis akan menjelaskan cara membuat perhitungan harga pokok penjualan yang paling sederhana agar memudahkan mitra pendampingan untuk cepat memahami cara pembuatan laporan perhitungan harga pokok penjualan dibuat berdasarkan beberapa aktivitas tertentu yang ditentukan terlebih dahulu. Sehingga dalam penyusunan HPP maka langkah-langkah yang akan dilakukan meliputi, Persediaan awal barang dagang, Pembelian bersih, Persediaan akhir barang dagang, dan baru menentukan harga pokok penjualan.

Menurut Jerry J Weygandt, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel, (2013:51) Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah total harga pokok barang dagang yang dijual dalam satu periode usaha tertentu. Dengan demikian, HPP merupakan biaya untuk memperoleh (harga beli) barang-barang yang telah terjual beserta biaya lain yang berhubungan langsung dengan barang- barang yang terjual tersebut, seperti biaya distribusi atau pengangkutan

jadi, harga pokok penjualan merupakan metode yang digunakan perusahaan untuk menentukan harga pokok dari produk yang di jual oleh perusahaan dagang.

Dengan demikian penulis akan menerapkan pencatatan dengan sistem perpetual dengan perhitungan HPP menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil yang Dicapai Selama Pendampingan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Usaha Karya Alternatif Mahasiswa (pengabdian) merupakan kegiatan praktik akademi mahasiswa dalam pengembangan potensi dan minat mahasiswa serta sebagai salah satu media untuk menumbuh kembangkan minat mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, dengan cara berkontribusi dalam membantu upaya peningkatan nilai tambah masyarakat atau mitra pendamping. Dalam hal ini yang menjadi mitra pendamping yaitu BUMDes Anugrah Abadi, Adapun yang di lakukan oleh penulis selama melakukan pendampingan ini adalah membantu pengelola BUMDes dalam melakukan perhitungan dan penyusunan harga pokok penjualan dalam usaha ATK & Fotocopy, kemudian agar pengelola BUMDes memahami tentang Harga pokok penjualan secara detail dan mengetahui pendapatan yang mampu diperoleh oleh BUMDes.

Dalam waktu yang relatif singkat untuk melakukan pendampingan dalam kegiatan pengabdian, akhirnya penulis dapat mempelajari keadaan usaha BUMDes tersebut, khususnya mengenai harga pokok penjualan. Tetapi secara pencatatan dalam usaha ATK & Fotocopy BUMDes Anugrah Abadi desa Cileles ini belum optimal karena masih banyak kekurangan yang bersifat dasar seperti pencatatan perhitungan harga pokok penjualan yang belum dilakukan atau BUMDes Anugrah Abadi desa Cileles belum menerapkan perhitungan harga pokok penjualan dengan baik.

Terdapat komponen-komponen yang ada didalam perhitungan Harga Pokok Penjualan, adapun komponen komponen Harga Pokok Penjualan dalam ATK & Fotocopy pada BUMDes Anugrah Abadi diperlukan adanya beberapa komponen tersebut diantaranya adalah:

1. Persediaan Awal Barang Dagang
Persediaan Awal Barang Dagang, yaitu persediaan yang tersedia di awal periode akuntansi atau tahun buku berjalan. Saldo persediaan awal barang dagang bisa dilihat pada neraca saldo priode berjalan.
2. Persediaan Akhir Barang Dagang
Persediaan Akhir Barang Dagangan yaitu persediaan barang yang tersedia di akhir periode akuntansi perusahaan atau akhir periode berjalan.
3. Pembelian Bersih
Perbelian bersih yaitu seluruh dari pembelian barang dagang baik dalam pembelian secara tunai maupun pembelian secara kredit yang dilakukan perusahaan. Pembelian bersih dalam Harga Pokok Penjualan (HPP) keseluruhan pembelian barang dagang yang dilakukan perusahaan, untuk pembelian barang tunai atau kredit, ditambah dengan biaya- biaya.

2. Upaya yang dilakukan Dalam Pendampingan

Dalam rangka membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Anugrah Abadi khususnya pada usaha ATK & Fotocopy, maka pendampingan BUMDes dalam menghitung harga pokok penjualan sesuai dengan langkah-langkah yang telah penulis paparkan dan jelaskan kepada pihak BUMDes.

Sebelum membuat proses pendampingan penulis dan BUMDes Anugrah Abadi berusaha mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penyusunan dan perhitungan Harga Pokok Penjualan yaitu data transaksi-transaksi jual beli yang ada. Sebelum masuk pada perhitungan Harga Pokok Penjualan, penulis terlebih dahulu memberi tahu mengenai cara perhitungan harga pokok penjualan, yaitu sebagai berikut:

1. Cara menentukan pembelian bersih

Pembelian bersih merupakan penjumlahan dari pembelian dan beban angkut pembelian dikurangi dengan jumlah retur pembelian dan potongan pembelian. Adapun format atau rumus untuk menghitungnya sebagai berikut:

$$\text{Pembelian Bersih} = (\text{Pembelian} + \text{Beban Angkut}) - (\text{Retur Pembelian} + \text{Potongan Pembelian})$$

Sumber : Pengantar Akuntansi, Rudianto 2012

2. Cara Menghitung Barang Tersedia Untuk Dijual

Barang yang tersedia untuk dijual merupakan penjualan antara persediaan awal barang dengan pembelian bersih. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Barang yang tersedia untuk dijual} = \text{persediaan awal} + \text{pembelian bersih}$$

3. Cara Menghitung Harga Pokok Penjualan

Adapun untuk menghitung Harga Pokok pada perusahaan dagang ini dapat dihitung dengan cara mengurangi barang yang tersedia untuk dijual dengan persediaan akhir barang dagang. Berikut rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$\text{HPP} = \text{Harga Tersedia untuk dijual} - \text{Persediaan Akhir}$$

Sumber : R Ariefyansyah

Tabel 1
PERHUTUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN
BUMDES ANUGRAH ABADI
Priode September 2023

HARGA POKOK PENJUALAN			
Persediaan Awal			Rp 25.850.000
Pembelian	Rp 981.000		
Beban Angkut Pembelian	<u>Rp 0+</u>		
		Rp 981.000	
Retur Pembelian	Rp 0		
Potongan Pembelian	<u>Rp 0+</u>		
		<u>Rp 0</u>	
Pembelian Bersih			Rp 981.000
Barang Tersedia Untuk Dijual			Rp 26.831.000
Persediaan Akhir			<u>Rp 22.127.450 -</u>
HPP			Rp 4.703.550

Tabel 1 di atas menjelaskan bahwa perhitungan harga pokok penjualan pada usaha dagang ATK & Fotocopy pada BUMDes Anugrah Abadi Desa Cileles priode 30 September 2023 yang mana telah didapatkan harga pokok penjualannya sebesar Rp. 4.018.150. Dengan pembelian bersihnya sebesar Rp 981.000. Dengan demikian perincian sebagai berikut:

Pembelian bersih = (Pembelian + Beban angkut pembelian) – (Retur pembelian + Potongan pembelian)

Pembelian bersih = (Rp 981.000 – Rp 0) – (Rp 0 + Rp 0)

Pembelian bersih = Rp 981.000

Barang Tersedia Untuk Dijual = Persediaan awal barang dagang + Pembelian bersih

Barang tersedia untuk dijual = Rp 25.850.000 + Rp 981.000

Barang tersedia untuk dijual = Rp 26.831.000

Harga Pokok Penjualan = Barang tersedia untuk dijual – Persediaan akhir dagang

HPP = Rp 26.831.000 – Rp 22.127.450

HPP = Rp 4.703.550

3. Manfaat Pendampingan

Dari kegiatan pengabdian mitra pendampingan berdasarkan yang telah penulis lakukan, ada beberapa manfaat yang didapat oleh penulis selama kegiatan pengabdian berlangsung.

1. Penulis dapat menambah wawasan pengetahuan dalam melakukan dan menyusun pencatatan laporan harga pokok penjualan.
2. Dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan.
3. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan kerja sesuai dengan ilmu yang dimiliki dan dikuasai oleh penulis.

Adapun manfaat yang didapatkan oleh mitra pendamping sendiri adalah sebagai berikut:

1. Mitra pendampingan dapat memahami pentingnya perhitungan harga pokok penjualan dalam suatu usaha
2. Mitra pendampingan dapat membuat perhitungan harga pokok penjualan dengan sangat baik.

KESIMPULAN

Perhitungan Harga Pokok Penjualan mempunyai manfaat penting bagi berjalannya sebuah kegiatan suatu usaha terutama dalam menghitung persediaan awal dan akhir penjualan. Dengan adanya laporan perhitungan harga pokok penjualan memudahkan mitra pendamping untuk mengetahui persediaan stock barang yang akan dijual, karena hal ini sangat berguna dalam perhitungan harga pokok penjualan setiap barang selain itu sangat bermanfaat bagi seorang akuntan dalam pembuatan laporan keuangan.

Dalam kegiatan pengabdian ini mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk pendampingan. Selama kurun waktu dua bulan mendampingi Badan Usaha Milik Desa Cileles yaitu BUMDes Anugrah Abad. Banyak hal dan pengalaman yang penulis terima salah satu diantaranya yakni pentingnya untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik, kedisiplinan, tanggung jawab serta kerja sama antar team. Dan penulis juga dapat memberikan bantuan untuk pihak mitra pendampingan cara membuat HPP dan metode yang digunakan oleh penulis ini dipilih yang paling sederhana agar dapat memudahkan untuk menerapkan kepada mitra pendamping, serta mitra pendamping dapat beradaptasi dengan metode tersebut, dan semoga mitra pendamping dapat mempraktikannya sehingga kedepannya usaha yang sedang dijalankan dapat berkembang lebih baik dan bisa lebih maju dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudati Nur Sarfiah, (2013) penjualan dalam buku *Akuntansi Suatu Pengantar*.
- R Ariefiyansyah, dkk 2012, *Cara Instan Membuat HPP dengan Praktis* Cetakan 1, Deepublish, Yogyakarta.
- Wiratna S, 2016 *Pengantar Akuntansi*. Pustaka baru press, Yogyakarta.
- Subagyo, dkk 2018 *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Rudianto, 2012 *Pengantar Akuntansi Konsep*, Erlangga, Jakarta
- Mulyadi, (2015) *Akuntansi Biaya* Edisi Kelima, Yogyakarta, UPP – STM YKPN
- Bustomi, B. (2013). *Akuntansi Biaya Edisi 4* (4th ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media
- Reeve et all, (2013). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Salemba Empat Jakarta
- Jerry J, Weygandt, Donald E Kieso, Paul D Kimmel. 2013. *Pengantar Akuntansi* (Edisi 7). Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar*. Jakarta : PT. Grasindo.